

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai efektivitas manajerial dan daya saing perusahaan di pasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena dan kesenjangan penelitian terkait pengaruh faktor internal perusahaan terhadap profitabilitas, khususnya di sektor *consumer staples* di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *working capital mangement*, *liquidity*, *leverage*, dan *intangible assets* terhadap profitabilitas perusahaan, dengan mempertimbangkan *firm size* dan *firm efficiency* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan sektor *consumer staples* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *software* Eviews 13 dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash conversion cycle*, *Current ratio*, *debt-to-equity ratio*, dan *intangible assets* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja, likuiditas, struktur modal, dan aset tidak berwujud yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: manajemen modal kerja, likuiditas, struktur modal, aset tidak berwujud, *return on asset*.